

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu kegiatan yang wajib diselesaikan oleh mahasiswa yang menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mendapatkan pengalaman baru dan menambah ilmu serta wawasan yang akan digunakan ketika mahasiswa berada di dunia kerja. Praktik Kerja Lapang (PKL) dilakukan pada saat mahasiswa berada di semester 7 dengan jam kerja minimal selama 900 jam dengan pembagian kegiatan yaitu kegiatan pra PKL, selama PKL, dan pasca PKL. Selama melaksanakan kegiatan PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh saat perkuliahan dan pratikum di kampus dalam menyelesaikan serangkaian tugas yang diberikan saat kegiatan PKL. Mahasiswa wajib hadir sesuai jam kerja di lokasi kegiatan PKL dan mentaati semua peraturan-peraturan yang berlaku di lokasi PKL. Politeknik Negeri Jember memberikan beberapa saran lokasi PKL kepada mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PKL, salah satu dari saran lokasi tersebut yaitu Distributor Resmi Nestle area Jember yaitu UD. Andatu Mulia.

Distributor merupakan pihak yang menjadi perantara dalam pendistribusian barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Kegiatan dari distributor tersebut bertujuan untuk membantu kelancaran produksi yang dilakukan oleh produsen yang mana hasil dari proses produksi tersebut menimbulkan banyaknya ketersediaan barang sehingga perlu adanya distributor agar menghindari terjadinya penumpukan barang yang berlebihan. Distributor Nestle yang berada di area Jember yaitu UD. Andatu Mulia sebagai distributor resmi dari PT. Nestle Indonesia. Kegiatan utama yang dilakukan oleh UD. Andatu Mulia yaitu mendistribusikan produk Nestle keseluruhan daerah yang ada di Kabupaten Jember.

Pada laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) penulis akan lebih memfokuskan pada sistem pemberian insentif kepada *salesman* yang diterapkan di UD. Andatu Mulia dalam setiap bulannya. Pemberian insentif bertujuan untuk meningkatkan motivasi kerja pada *salesman* sehingga meningkatkan kinerja *salesman* dalam mencapai target volume penjualan produk Nestle, menjaga loyalitas *salesman* kepada perusahaan dalam bekerja, dan sebagai bentuk perusahaan mempertahankan *salesman* agar tidak pindah ke perusahaan lain karena *salesman* yang berkualitas merupakan aset dari perusahaan. Selain itu, adanya insentif juga merupakan bentuk dari apresiasi dan tanda balas jasa perusahaan kepada *salesman* yang telah bekerja keras dan maksimal. Pemberian insentif kepada *salesman* tersebut akan memberikan dampak yang signifikan terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang

Tujuan-tujuan umum dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada UD. Andatu Mulia, antara lain:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa.
2. Mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang sudah didapatkan dari proses pembelajaran di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang

Tujuan-tujuan khusus dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada UD. Andatu Mulia, antara lain:

1. Mengetahui dan menjelaskan sistem pemberian insentif *salesman* pada distributor resmi Nestle di UD. Andatu Mulia.
2. Mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi yang terkait dengan sistem pemberian insentif kepada *salesman*.

1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

Manfaat-manfaat yang diperoleh dari kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) pada UD. Andatu Mulia, antara lain:

1. Menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan mengenai alur dari sistem pemberian insentif *salesman* pada distributor resmi Nestle di UD. Andatu Mulia.
2. Menambah pengalaman tentang dunia kerja terutama pada perusahaan distribusi produk Nestle.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) berlokasi di JL. MH Thamrin No. 98 Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Waktu pelaksanaan dari kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu selama ± 3 bulan yang dimulai pada 01 Oktober 2021 sampai 24 Desember 2021 dengan jam kerja mulai pukul 07.30 WIB – 17.00 WIB, namun ada beberapa hari yang jam kerjanya di mulai pukul 08.00 WIB dan selesai pukul 17.30 WIB, sehingga total terhitung jam kerja kegiatan selama Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah 568,5 jam.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode- metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL), antara lain:

1. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan dengan pembimbing lapang dan karyawan-karyawan yang dapat memberikan informasi mengenai sistem pemberian insentif kepada *salesman* yaitu pembimbing lapang, admin kasir, admin klaim, dan *salesman* yang pernah mendapatkan insentif selama periode Oktober sampai Desember.

2. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati langsung proses pembagian insentif kepada *salesman* di UD. Andatu Mulia mulai dari kegiatan klaim insentif hingga pembagian insentif pada *salesman* dan faktor-faktor yang

memengaruhi tercapainya target penjualan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar kegiatan, yang dilakukan selama kegiatan Praktik Kerja Lapang, mengambil data baik berupa tulisan dan angka, dan proses pengumpulan informasi yang lainnya yang terkait dengan sistem pemberian insentif *salesman*.

4. Studi Literatur

Mahasiswa memperoleh informasi dari berbagai sumber dan literatur baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Informasi yang didapat dari luar perusahaan dengan membaca teori-teori yang mendukung proses pengerjaan laporan Praktik Kerja Lapang (PKL).

5. Kerja Lapang

Mahasiswa mengikuti kegiatan kerja secara langsung baik di kantor maupun di lapangan dengan didampingi oleh karyawan. Kegiatan yang dilakukan secara random pada setiap harinya, disesuaikan dengan bagian masing-masing.